PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MAKANAN PANTANGAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PILOLODAA KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO **TAIIUN 2017**

SKRIPSI

OLEH MULYATIYASIN 811 413 061

Telah Diperiksa Dan Disetnjui Untuk Diuji

PEMBIMBING I

Dr. Hj. Zintje Bockoesoe, Dra., M, Kes NIP, 10590110198603 2 003

no

PEMBIMBING II

Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes

NIP. 19810227200812 2 001

Gorontalo,3,januari 2018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sunarto Kadir, Dr. M.Kes NIP. 19660918199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG MAKANAN PANTANGAN PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PILOLODAA KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO

Oleh

MULYATI YASIN 811413061

Telah dipertahankan di depan penguji

Hari/Tanggal

: Sabtu, 06 Januari 2018

Waktu

: 17.00 s/d 18.00

Penguji

 Dr. Hj. Lintje Boekoesoe, M. Kes NIP. 19590110198603 2 003

2. Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes NIP. 19810227200812 2 001

 Dra. Hj, Rany Hiola, M.Kes NIP. 19530913198302 2 001

 Lia Amalia, S.KM, M.Kes NIP. 19791129200501 2 017

> Gorontalo, 06 Januari 2018 Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. Hic Lintic Boekoesoe, M. Kes

ABSTRAK

Mulyati Yasin. 2017. Persepsi Masyarakat Tentang Makanan Pantangan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Dr. Lintje Boekoesoe M.Kes, Pembimbing II Ekawaty Prasetya S.Si, M.Kes

Pantang makanan merupakan suatu perilaku individu untuk tidak mengkonsumsi makanan tertentu karena terdapat larangan yang bersifat budaya yang diperoleh secara turun temurun. Rumusan masalah dalam peneltian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat tentang makanan pantangan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang makanan pantangan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan observasi. Jumlah informan yang diambil berjumlah 23 orang, yang terdiri atas 13 orang informan kunci dan 10 orang informan biasa..

Hasil penelitian ditinjau dari tingkat pengetahuan masyarakat tentang manfaat makanan pantangan masih kurang, sebagian masyarakat tidak mengetahui kandungan gizi yang terdapat dalam makanan pantangan serta masih adanya kepercayaan masyarakat tentang makanan yang di pantang.

Kesimpulan dalam penelitian ini yakni masih adanya kebiasaan masyarakat (informan biasa) di wilayah kerja Puskesmas Pilolodaa mengenai makanan pantangan pada ibu hamil. Saran dalam penelitian ini bagi petugas kesehatan lebih menentukan langkah untuk meningkatkan konsumsi makanan yang dianggap pantangan sebagai alternatif pemenuhan sumber vitamin dan protein hewani

Kata kunci : Persepsi, Makanan Pantangan, Ibu Hamil

ABSTRACT

Yasin, Mulyati. 2017. People's perceptions of abstinence from food in pregnant women at Community Health Center Pilodaa, Kota Barat, Gorontalo city. Undergraduate Thesis. Department of Public Health. Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Lintje Boekoesoe. Co-Supervisor: Ekawaty Prasetya.

Abstinence from food is an individual behaviour for refraining from compulsive eating due to the cultural restrictions obtained for generations. The problem statement of this research is "how are the people's perceptions of abstinence from food in pregnant women at Community Health Center Pilodaa, Kota Barat, Gorontalo city?"; this also serves as the goal of this research.

This research was conducted by using qualitative research with interview and observation. This involved 23 informants that consisted of 13 key informants and 10 common informants.

The result shows that the level of people's knowledge about the benefits of food prohibitions are inadequate. Some of them are lacking understanding regarding the nutrition contained in food prohibitions and people's belief towards food prohibitions.

It can be concluded that the people still believe in food prohibitions in pregnant women in the site area. It is suggested for the health workers to determine the methods in order to increase the consumption of food prohibitions as an alternative to vitamins and animal protein fulfilment.

Keywords: Perceptions, Food Prohibitions, Pregnant Women